

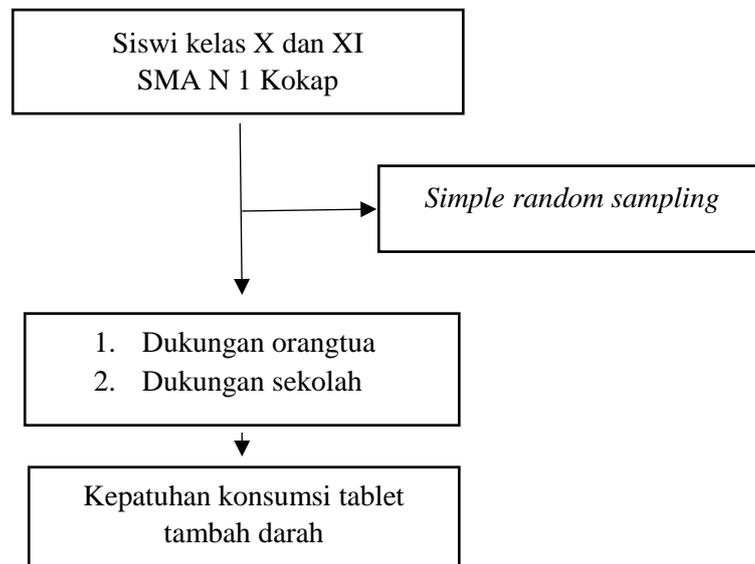
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian dilaksanakan menggunakan jenis penelitian survei analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antar fenomena. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu. Dalam studi *cross sectional* dipelajari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.<sup>36</sup>

Bagan desain penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Desain Penelitian *Cross Sectional*

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti.

Populasi pada penelitian ini adalah siswi kelas X dan XI SMA N 1 Kokap.

Populasi kemudian dikenakan kriteria inklusi dan eksklusi.<sup>37</sup>

#### a. Kriteria inklusi

- 1) Telah mengikuti program konsumsi tablet tambah darah dari sekolah sejak 6 bulan terakhir.
- 2) Tinggal serumah dengan orangtua atau wali.

#### b. Kriteria eksklusi

Tidak bersedia menjadi responden.

### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah siswi kelas X dan XI SMA N 1 Kokap yang memenuhi kriteria. Dalam menentukan sampel penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yang bertujuan agar setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel dan data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.<sup>37</sup>

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus perhitungan dari Lameshow sebagai berikut.

$$n = \frac{\left\{ Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta} \sqrt{[P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)]} \right\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$n$  = besar sampel minimal  
 $Z_{1-\alpha/2}$  = Nilai z berdasarkan tingkat kesalahan 5% = 1,96  
 $Z_{1-\beta/2}$  = Nilai z berdasarkan kekuatan uji 90% = 1,28  
 $P_1$  = Perkiraan probabilitas outcome (+) pada populasi 1 (outcome +).  
 = OR x  $P_2$   
 = 0,73  
 $P_2$  = Perkiraan probabilitas outcome (-) pada populasi 1 (outcome -).  
 = 0,382 (Khammarnia, 2016)  
 OR = 1,9 (Wiradnyani, 2016)  
 $P$  = 0,56

$$n = \frac{\{1,96 \sqrt{1,12 \times 0,44} + 1,28 \sqrt{(0,73 \times 0,27) + (0,382 \times 0,62)}\}^2}{(0,348)^2}$$

$$n = \frac{\{(1,96 \times 0,7) + (1,28 \times 0,658)\}^2}{(0,348)^2}$$

$$n = \frac{(1,37 + 0,84)^2}{0,121}$$

$$n = 40,36$$

Besar sampel minimal untuk penelitian adalah 40 sampel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *total sampling* karena seluruh populasi memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai sampel. Jumlah sampel penelitian adalah 70 siswi kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kokap.

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Oktober 2018 – Maret 2019.

#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Kokap yang terletak di Jambon, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen.

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan orangtua dan dukungan sekolah.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri.

#### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah	Keteraturan siswi dalam konsumsi tablet tambah darah yang diberikan dari sekolah 1 kali per minggu selama 6 bulan terakhir dengan cara diminum dengan air putih atau air jeruk	Angket	1 = patuh, jika mengonsumsi TTD yang diberikan dari sekolah 1 kali per minggu selama 6 bulan terakhir dengan cara diminum dengan air putih atau air jeruk 2 = tidak patuh, jika tidak mengonsumsi TTD yang diberikan dari sekolah 1 kali per minggu selama 6 bulan terakhir dengan cara diminum dengan air putih atau air jeruk	Nominal
2	Dukungan orangtua	Bentuk dukungan berupa informasional, fisik, penilaian dan emosional yang diperoleh siswi. Kuesioner berisi pernyataan positif pada dukungan orangtua, apabila jawaban responden	Kuesioner	1 = mendukung, apabila skor $T > \text{mean } T$ 2 = tidak mendukung, apabila skor $T \leq \text{mean } T$	Ordinal

		selalu skor 4; sering skor 3; pernah skor 2; dan tidak pernah skor 1. Pada pernyataan negatif apabila jawaban responden selalu skor 1; sering skor 2; pernah skor 3; dan tidak pernah skor 4			
3	Dukungan sekolah	Bentuk dukungan berupa informasional, fisik, penilaian dan emosional yang diperoleh siswi. Kuesioner berisi pernyataan positif pada dukungan sekolah, apabila jawaban responden selalu skor 4; sering skor 3; pernah skor 2; dan tidak pernah skor 1. Pada pernyataan negatif apabila jawaban responden selalu skor 1; sering skor 2; pernah skor 3; dan tidak pernah skor 4	Kuesioner	1 = mendukung, apabila skor $T >$ mean T 2 = tidak mendukung, apabila skor $T \leq$ mean T	Ordinal
4	Karakteristik orangtua				
	a. Umur	Umur dari awal kelahiran sampai pada saat penelitian ini dilakukan.	Angket	1: 26-35 tahun 2: 36-45 tahun 3: 46-55 tahun 4: 56-65 tahun 5: >65 tahun	Ordinal
	b. Pendidikan	Pendidikan formal yang ditempuh dan diselesaikan hingga lulus.	Angket	1: Dasar (SD/MI, SMP/MTs) 2: Menengah (SMA/MA, SMK/MAK) 3: Tinggi (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan dokter)	Ordinal

c. Pekerjaan	Mata pencaharian yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan	Angket	1: Bekerja 2: Tidak bekerja	Nominal
--------------	---	--------	--------------------------------	---------

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari hasil observasi menggunakan angket dan kuesioner. Data primer yang diperlukan antara lain:

1. Data kepatuhan konsumsi tablet tambah darah yang diperoleh melalui pengisian angket.
2. Data dukungan orangtua dan dukungan sekolah yang diperoleh melalui pengisian kuesioner.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Peneliti datang ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo untuk mencari data kejadian anemia remaja putri di Kabupaten Kulon Progo dan cakupan pemberian tablet tambah darah.
2. Peneliti datang ke 20 sekolah yang melaksanakan program pemberian tablet tambah darah bagi siswi di Kabupaten Kulon Progo untuk mengetahui evaluasi program.
3. Peneliti bersama tim berjumlah 3 orang melakukan persamaan persepsi sebelum melakukan penelitian.

4. Peneliti datang ke SMA N 1 Kokap untuk melakukan pengambilan subjek sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
5. Setelah melakukan pengambilan subjek sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, peneliti memilih subjek dengan teknik *total sampling*.
6. Peneliti melakukan persetujuan penelitian pada siswi dengan *informed consent* tertulis untuk pengisian angket. Peneliti menyebar angket mengenai kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan kuesioner dukungan orangtua dan dukungan sekolah terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah kepada siswi.
7. Setelah melakukan tahap-tahapan diatas, petugas pengumpul data melakukan pengecekan kelengkapan data sebelum meninggalkan tempat penelitian. Jika ada data yang tidak diisi, peneliti akan menanyakan kembali kepada responden. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko kekurangan data saat pengolahan data.

## **G. Instrumen**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari pertanyaan yang berkaitan dengan dukungan orangtua dan dukungan sekolah dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan angket yang terdiri dari

pertanyaan yang berkaitan dengan konsumsi tablet tambah darah siswi dan karakteristik orangtua.<sup>38</sup>

Kisi-kisi kuesioner sebagai berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Dukungan orangtua	Dukungan informasional	1,2,3,4,5,6	6	1,2,3,4,5,6	-
	Dukungan penilaian	7,8,9,10	4	7,8,9	10
	Dukungan fisik	11,12,13,14,15,16	6	11,12,13,14,15,16	-
	Dukungan emosional	17,18,19,20	4	17,18,20	19
Dukungan sekolah	Dukungan informasional	1,2,5,18	4	1,2,5,18	-
	Dukungan penilaian	6,8,16,19	4	6,8	16,19
	Dukungan fisik	3,4,7,9,10,11,12,17	8	3,7,9,10,11,12,17	4
	Dukungan emosional	13,14,15,20	4	14,15	13,20

## H. Uji Validitas dan Realibilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Uji validitas isi dilakukan dengan berkonsultasi kepada ahli. Kemudian instrumen diuji validitasnya menggunakan analisis butir korelasi *pearson product-moment* dengan bantuan *software* komputer. Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi

rendahnya alat ukur. Selanjutnya harga koefisien korelasi ini dibandingkan dengan harga korelasi *product-moment* pada tabel. Jumlah subjek uji validitas dalam penelitian ini adalah 30 orang, r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Jika r hitung lebih besar dari 0,361 maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Namun jika r hitung lebih kecil dari 0,361 maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid dan harus dibuang.<sup>38,39</sup>

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sentolo pada tanggal 12 Februari 2019 dengan prosedur yang sama untuk penelitian. Peneliti menggunakan tim yang terdiri dari satu orang mahasiswi kebidanan semester VII. Peneliti memilih lokasi tersebut karena populasi dianggap memiliki karakteristik yang hampir sama dengan responden penelitian.

Setelah dilakukan uji validitas pada kuisioner dukungan orangtua, didapatkan hasil sebanyak 17 item pernyataan dinyatakan valid dilihat dari nilai r hitung  $> 0,361$  dari total 20 soal pernyataan. Tiga nomor yang tidak valid, yaitu nomor 11, 14 dan 16. Total item pernyataan yang valid sudah mewakili masing-masing kisi-kisi kuisioner dukungan orangtua.

Pada kuisioner dukungan sekolah terdapat 17 pernyataan valid dari 20 soal pernyataan. Tiga nomor yang tidak valid, yaitu nomor 4, 13, dan 18 sudah terwakili oleh item kuisioner yang lain.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* komputer. Uji reliabilitas

menggunakan model *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *alpha* minimal 0,7.<sup>38,39</sup>

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil bahwa kuisisioner dukungan orangtua memiliki nilai *alpha* 0,745 dan kuisisioner dukungan sekolah memiliki nilai *alpha* 0,7. Keduanya memiliki angka reliabilitas  $\geq$  0,7 sehingga dinyatakan reliabel.

## **I. Prosedure Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan 3 tahap yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan diawali dengan pengajuan judul. Setelah judul disetujui dilanjutkan dengan penyusunan proposal skripsi yang diseminarkan. Setelah itu, peneliti mengurus surat izin penelitian di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Selain surat izin, peneliti memasukkan *ethical clearance* ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Kemudian peneliti memasukkan izin penelitian ke Badan Penanaman Modal Kabupaten Kulon Progo untuk mendapatkan surat tembusan ke SMA N 1 Kokap. Selanjutnya peneliti memasukkan surat tembusan izin penelitian dari Badan Penanaman Modal Kabupaten Kulon Progo ke SMA N 1 Kokap.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Pada tahap pengumpulan data, peneliti memulai melaksanakan penelitian di SMA N 1 Kokap dengan menentukan siswi yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian memilih secara acak untuk dijadikan responden.

Setelah itu, peneliti menyebarkan angket konsumsi tablet tambah darah dan kuesioner mengenai dukungan orangtua dan dukungan sekolah dalam konsumsi tablet tambah darah. Setelah data terkumpul hasilnya dimasukkan ke dalam SPSS 23 untuk dianalisis.

### 3. Tahap Penyelesaian

Setelah data terkumpul, dilanjutkan dengan analisis data. Kemudian dilakukan penyusunan laporan skripsi dan penyajian hasil penelitian.

## **J. Manajemen Data**

### 1. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner. Kuesioner yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengecekan kelengkapan data yaitu memeriksa instrumen pengumpulan data dan kelengkapan isian data di dalam instrumen.<sup>37</sup>

#### b. *Coding dan Scoring*

*Coding* merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. *Coding* dilakukan pada variabel dependen yaitu kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan pada karakteristik orangtua siswi yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan. *Scoring* merupakan kegiatan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan responden terkait dukungan orangtua dan dukungan sekolah

terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Kuesioner dukungan orangtua dan dukungan sekolah berisi pernyataan positif apabila jawaban responden selalu skor 4; sering skor 3; pernah skor 2; dan tidak pernah skor 1. Pada pernyataan negatif (*unfavorable*) apabila responden sangat setuju skor 1; setuju skor 2; tidak setuju skor 3; sangat tidak setuju skor 4. Kemudian nilai dijumlahkan sehingga didapat perolehan skor tiap responden. Hasil setiap responden kemudian diubah menjadi skor T menggunakan rumus:

$$T = 50 + 10 \left( \frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

$x$  = skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

$\bar{x}$  = mean skor kelompok

$s$  = deviasi standar kelompok

Hasil T kemudian diinterpretasikan ke dalam 2 kategori. Sikap responden mendukung bila  $T \text{ responden} > T \text{ mean}$  dan sikap responden tidak mendukung bila  $T \text{ responden} \leq T \text{ mean}$ . Kemudian hasil dimasukkan ke dalam master tabel.<sup>37,40</sup>

Kode pada setiap variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

- 1) Dukungan orangtua
  - 1 Mendukung
  - 2 Tidak mendukung
- 2) Dukungan sekolah
  - 1 Mendukung
  - 2 Tidak mendukung

c. *Entry Data*

Peneliti memasukkan data mentah ke dalam software atau program SPSS for Window.

d. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali keseluruhan data. Peneliti melihat terdapat kesalahan kode selanjutnya dilakukan perbaikan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariabel

Analisis univariabel bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel yaitu dukungan orangtua, dukungan sekolah dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Analisis univariabel dilakukan dengan bantuan SPSS.23.<sup>37</sup>

b. Analisis Bivariabel

Analisis bivariabel dilakukan dua tahap yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariabel dilakukan setelah ada perhitungan analisis univariabel. Penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* karena jenis data pada variabel independen dan dependen adalah kategorik. Dari uji bivariabel ini akan didapatkan kesimpulan adanya hubungan dua variabel penelitian ini bermakna atau tidak. Dikatakan bermakna apabila faktor peluang kurang dari 5% atau  $p\text{-value} < 0,05$ . Analisis univariabel dilakukan dengan bantuan SPSS.<sup>23,37</sup>

c. Analisis Multivariabel

Analisis multivariabel merupakan analisis untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independent dengan satu variabel dependen. Analisis multivariabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Syarat analisis regresi logistik yaitu variabel dependen dalam skala data nominal (dikotomis) dan hasil analisis bivariat masing-masing variabel  $p\text{-value} \leq 0,25$ . Analisis multivariabel dilakukan dengan bantuan SPSS.<sup>23</sup>

## **K. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip etika penelitian. Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan surat *ethical clearance* dari Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan prinsip pelaksanaan penelitian:

### 1. *Respect for Human Dignity*

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti seyoginya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*) yang mencakup penjelasan manfaat penelitian, penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, penjelasan manfaat yang didapatkan, persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian, persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja serta jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.<sup>37</sup>

### 2. *Respect for Privacy and Confidentiality*

Dalam penelitian pelaksanaan prinsip ini dilakukan dengan peneliti menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden dan peneliti hanya menggunakan data untuk keperluan penelitian saja.<sup>37</sup>

### 3. *Respect for Justice as Inclusiveness*

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti bersikap terbuka dan adil. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada responden sebelum dilakukannya pengambilan data.<sup>37</sup>

#### 4. *Balancing Harm and Benefit*

Peneliti meminimalisir dampak yang merugikan yang dapat timbul dari pelaksanaan penelitian. Selain itu, peneliti memastikan responden menerima manfaat dari penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini responden dapat menerima manfaat, salah satunya responden bertambah wawasannya mengenai pencegahan anemia.<sup>37</sup>